

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta penjabaran yang sudah dijelaskan sebeum ini, bisa disimpulkan bahwa:

1. Implementasi program Tahsin dalam meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an jamaah.

Penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Tahsin memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di kalangan jamaah. Program ini, yang berfokus pada perbaikan dan pelatihan dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah, makhraj, dan tajwid, mampu membantu jamaah membaca Al-Qur'an dengan lebih baik dan benar. Selain itu, jamaah juga merasakan peningkatan kepercayaan diri dalam melafalkan ayat-ayat suci, yang sebelumnya mungkin terasa sulit. Hasilnya, program Tahsin terbukti efektif meningkatkan potensi bacaan Al-Qur'an di kalangan jamaah, baik dari segi kelancaran, ketepatan tajwid, maupun kualitas makhraj huruf.

2. Hambatan-hambatan dan solusi pada pelaksanaan program Tahsin untuk melakukan peningkatan potensi bacaan Al-Qur'an jamaah di Majelis Ta'lim Khairunnisa, Cibitung, Bekasi.
 - a. Faktor Internal (faktor yang asalnya dari dalam/pada jamaah), contohnya kurang rasa sadar diri jamaah saat ikut serta dalam pembelajaran Tahsin dengan serius. Lalu usia dapat mempengaruhi tingkat kognitif, daya ingat

dan kemampuan konsentrasi, menghadapi tantangan yang berbeda dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran. Terakhir kemampuan setiap jamaah berbeda.

- b. Faktor eksternal (faktor yang asalnya dari luar) seperti singkatnya waktu belajar merujuk pada periode belajar yang lebih pendek dari pada biasanya. Faktor keluarga, lingkungan keluarga yang kurang mendukung, seperti konflik internal atau kurangnya perhatian terhadap kebutuhan pendidikan agama, dapat menghambat proses belajar dan perkembangan pada jamaah. Solusinya adalah melakukan pembagian program Tahsin menjadi dua kategori, yaitu kategori awal untuk kelas membaca Al-Qur'an dan kategori kedua juga untuk kelas membaca Al-Qur'an. Selain itu, dua aspek penting sebagai solusi pada pelaksanaan program Tahsin adalah para peserta harus memiliki tekad yang kuat untuk belajar ilmu Al-Qur'an dengan Tahsin dan rutin berlatih dengan mengulang pelajaran yang telah diberikan oleh pengajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk guru tahsin, sebagai pendiri dan berperan penting dalam proses pembelajaran tahsin dengan terus menjaga semangat, menghadirkan inovasi

dan tidak pernah lupa memberikan motivasi kepada jamaah untuk tetap gigih dalam mengikuti program tahsin.

2. Untuk jamaah, yang menjadi sasaran dalam program tahsin, penting untuk tetap istiqomah, terus berlatih, dan mengasah kemampuan dalam mempelajari ilmu Al-Qur'an.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi serta mampu mengembangkan penelitian menjadi lebih sempurna.